

# Laporan Keuangan

---

# 2024

**AUDITED**

## PT Pesonna Optima Jasa

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2024 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-64 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT PESONNA OPTIMA JASA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT PESONNA OPTIMA JASA**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

*I, the undersigned below:*

1. Nama	Agus Priyabodo	Name
Alamat kantor	PT Pesonna Optima Jasa	Office address
	Jl. Laksamana Malayati No. 6, Jakarta Timur, 13420	
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Cipinang Muara, Komp. Muara Residence, Kota Jakarta Timur	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	0822-33014399	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa;   | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of Pesonna Optima Jasa have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Pesonna Optima Jasa have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Pesonna Optima Jasa do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pesonna Optima Jasa.  | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Pesonna Optima Jasa.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*  
Jakarta, 31 Januari 2025/ *Jakarta, January 31, 2025*



**Agus Priyabodo**  
Direktur Utama/President Director

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-  
3/1/I/2025

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Pesonna Optima Jasa**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-  
3/1/I/2025

**The Shareholders, Commissioner and Director  
PT Pesonna Optima Jasa**

### Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pesonna Optima Jasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/I/2025 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/1/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00037/2.1032/AU.1/05/1800-3/1/1/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

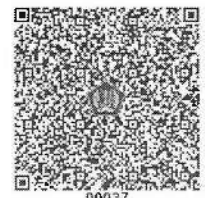
**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Ignatius Yokajaya**

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/Public Accountant Registration No.: AP.1800

31 Januari 2025/January 31, 2025



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	11.770.283	2f,4,22	15.115.383	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	169.623.499	2g,5,22	142.255.849	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	1.598.734	2g,6	161.942	Other receivables
Biaya dibayar di muka	6.602.382	2j,7	4.913.801	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	56.199.496	11a	38.092.452	Prepaid taxes
Aset lain-lain	13.885.903	2h,8	10.930.485	Other assets
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	18.577.090	2i,9	6.198.038	Non-current asset classified as held for sale
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>278.257.387</b>		<b>217.667.950</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap - bersih	956.894.955	2k,2l,10	739.201.951	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	-	2q,11d	122.172	Deferred tax asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>956.894.955</b>		<b>739.324.123</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.235.152.342</b>		<b>956.992.073</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	1.485.369	2m,12	17.073.233	Accounts payables
Akrual dan utang lainnya	100.439.855	2m,13	83.196.026	Accruals and other payables
Pendapatan diterima dimuka	6.973.070	2n	1.999.609	Deferred income
Utang pajak	3.118.289	11b	6.682.052	Tax payables
Pinjaman	449.354.327	2o,15,22	321.169.937	Borrowings
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>561.370.910</b>		<b>430.120.857</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Pinjaman	272.484.543	2o,15,22	218.561.663	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	6.849.411	2q,11d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.740.321	2p,14	2.067.034	Employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>282.074.275</b>		<b>220.628.697</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>843.445.185</b>		<b>650.749.554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh), per saham				<i>Nominal value of Rp 1.000.000 (full amount), per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000	16	100.000.000	<i>Authorized, issued and fully paid-in capital - 100.000 shares</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja				<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
- bersih setelah pajak	60.969		109.012	<i>- net after tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earning</i>
- Ditetapkan penggunaannya	9.106.311		9.106.311	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	282.539.877		197.027.196	<i>Unappropriated -</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>391.707.157</b>		<b>306.242.519</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.235.152.342</b>		<b>956.992.073</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.598.557.495	2r,18,22	1.377.775.227	<b>REVENUE</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.436.278.485)	2r, 19	(1.240.182.027)	<b>COST OF REVENUE</b>
LABA BRUTO	162.279.010		137.593.200	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	(49.391.914)	20	(51.211.006)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
BEBAN KEUANGAN	(4.640.000)	21,22	(4.384.375)	<b>FINANCE COST</b>
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	5.345.055		1.167.149	<b>OTHER INCOME - NET</b>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	113.592.151		83.164.968	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(28.079.470)	11c	(15.272.911)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
LABA TAHUN BERJALAN	85.512.681		67.892.057	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
LABA KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(61.593)	14	(1.314)	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Beban pajak terkait	13.550	11d	289	<i>Related tax expenses</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(48.043)		(1.025)	<b>Other comprehensive income for the current year net of tax</b>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<b>85.464.638</b>		<b>67.891.032</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak/ Remeasurement of post employment benefits - net after tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>100.000.000</b>	<b>110.037</b>	<b>9.106.311</b>	<b>164.209.803</b>	<b>273.426.151</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>
Pembayaran dividen	17	-	-	-	(35.074.664)	(35.074.664)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	(1.025)	-	67.892.057	67.891.032	Comprehensive income for the year net off tax
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>100.000.000</b>	<b>109.012</b>	<b>9.106.311</b>	<b>197.027.196</b>	<b>306.242.519</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	(48.043)	-	85.512.681	85.464.638	Comprehensive income for the year net off tax
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		<b>100.000.000</b>	<b>60.969</b>	<b>9.106.311</b>	<b>282.539.877</b>	<b>391.707.157</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.524.139.671		1.278.089.908	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(155.925.139)		(107.440.584)	Payment to suppliers and for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.154.808.042)		(1.032.582.536)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(21.094.337)		(19.818.432)	Payment of income taxes
Pembayaran biaya bunga pinjaman	(32.503.795)		(19.479.871)	Payment of borrowings finance cost
Penerimaan dari bunga bank	122.355		199.802	Receipt from bank interest
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	37.531.790	18	29.900.037	Proceeds from sale of non-current asset classified as held for sale
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	197.462.503		128.868.324	Net cash flows provided from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(59.443.802)	10	(38.986.852)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(59.443.802)		(38.986.852)	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	-	17	(35.074.664)	Payment of dividends
Penerimaan pinjaman	578.820.745		313.174.125	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman	(720.184.546)		(378.682.603)	Repayment of borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(141.363.801)		(100.583.142)	Net cash flows used in financing activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.345.100)</b>		<b>(10.701.670)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>15.115.383</b>		<b>25.817.053</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>11.770.283</b>	<b>4</b>	<b>15.115.383</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Transaksi yang tidak melibatkan kas</b>				<b>Non-cash transaction</b>
Perolehan aset tetap	323.471.072	10	353.077.289	Acquisition of fixed asset

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16 tanggal 19 November 2014. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jasa dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 21 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fatiah Helmi S.H., No. 23, tanggal 13 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pesonna Optima Jasa mengenai perubahan susunan komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0214743 tanggal 16 Juni 2024. Sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham ini juga telah sesuai dengan Akta Notaris Fatiah Helmi S.H., No. 20, tanggal 13 Juni 2024 tentang Perjanjian Pengalihan Saham (Pengambilalihan Secara Langsung) Saham Milik PT Pegadaian pada PT Pesonna Optima Jasa ke dalam Saham PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Wisma Bhakti Mulya, Lantai 2, Suite 204, Jl. Kramat Raya No 160, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10430 (2023: Jl. Laksamana Malahayati No. 6, RW. 7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 5 orang karyawan penugasan dari PT Pegadaian, 122 karyawan tetap, 70 karyawan kontrak dan 18.966 karyawan *outsourcing* (2023: 7 orang karyawan penugasan dari PT Pegadaian, 104 karyawan tetap, 70 karyawan kontrak dan 18.160 karyawan *outsourcing*) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Pesonna Optima Jasa ("Company") was incorporated under a Notary Deed No. 16 dated November 19, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-35439.40.10.2014 dated November 19, 2014 concerning the ratification of the establishment of the Legal Entity of PT Pesonna Optima Jasa and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated August 21, 2015.*

*The Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of Fatiah Helmi, S.H., No. 23 dated June 13, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Decisions Outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pesonna Optima Jasa in relation with changes to the composition of the Company's shareholders. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0214743 dated June 16, 2024. In connection with this change in the composition of shareholders, it is also in accordance with Notarial Deed No. 20 dated June 13, 2024, by Fatiah Helmi, S.H., regarding the Share Transfer Agreement (Direct Acquisition) of Shares Owned by PT Pegadaian in PT Pesonna Optima Jasa into Shares of PT Pegadaian Galeri Dua Empat.*

*The Company is domiciled and headquartered at Gedung Wisma Bhakti Mulya, Floor 2, Suite 204, Jl. Kramat Raya No. 160, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10430 (2023: Jl. Laksamana Malahayati No. 6, RW. 7, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420).*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to conduct business activities in the fields of services, trade, property and development and utilisation of resources owned by the Company to produce goods or services. The Company started its commercial activities since January 2015.*

*As at December 31, 2024, the Company has 5 employees on assignment from PT Pegadaian, 122 permanent employees, 70 contract employees and 18,966 outsourcing employees (2023: 7 employees on assignment from PT Pegadaian, 104 permanent employees, 70 contract employees and 18,160 outsourcing employees) (unaudited).*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Komisaris	Alfian Noor
Direktur Utama Direktur	Agus Priyabodo

<sup>1)</sup> Efektif menjabat sejak tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 30 Agustus 2022 dan diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 26 Juli 2024 berdasarkan keputusan pemegang saham sebagai pengganti RUPS No: 653/POJ/VII/2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Anggota	Nur Djunaedi

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pegadaian Galeri Dua Empat (31 Desember 2023: PT Pegadaian) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2025.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	<u>2023</u>	
	Alfian Noor	Commissioner
	Agus Priyabodo Yul Afian <sup>1)</sup>	President Director Director

<sup>1)</sup> Effective assumed the title since August 26, 2022 based on Notarial Deed No. 11 dated August 30, 2022 and dismissed with honour since July 26, 2024 based on the decision of shareholders as a substitute for RUPS No: 653/POJ/VII/2024.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2023</u>	
	Nur Djunaedi	Member

On December 31, 2024, the Company's immediate is PT Pegadaian Galeri Dua Empat (December 31, 2023: PT Pegadaian) and ultimate parent entity is The Government of Republic Indonesia.

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on January 31, 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

**a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention. The financial statement is prepared using the accrual basis of accounting except for statement of cash flows.



**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)**

The statement of cash flows is prepared based on the direct method and cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements, are rounded and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of the financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (see to Note 3).

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu: PSAK No. 1): Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hal untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya;

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)**

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously: PSAK No. 1): Presentation of Financial Statement – Non-Current Liabilities with Convenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2024 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK No. 116 (dahulu: PSAK No. 73): Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 116 (dahulu: PSAK No. 73) Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2024 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar serta jangka pendek dan jangka panjang**

- Amendemen PSAK No. 207 (dahulu: PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu: PSAK No. 60): Laporan Arus Kas dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Biaya Pemasok

Amandemen PSAK No. 207 (dahulu: PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu: PSAK No. 60) mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2024 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on January 1, 2024 and must be applied retrospectively.

- Amendment to PSAK No.116 (previously: PSAK No. 73): Leases – Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 116 (previously: PSAK No. 73) Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on January 1, 2024 and must be applied retrospectively.

**c. Current and non-current classification**

- Amendment to PSAK No. 207 (previously: PSAK No. 2) and PSAK No. 107 (previously: PSAK No. 60): Cash Flow Statement and Financial Instruments – Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK No. 207 (previously: PSAK No. 2) and PSAK No. 107 (previously: PSAK No. 60) clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on January 1, 2024 and must be applied retrospectively.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar serta jangka pendek dan jangka panjang (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 207 (dahulu: PSAK No. 2) dan PSAK No. 107 (dahulu: PSAK No. 60): Laporan Arus Kas dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Biaya Pemasok (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyempurnaan standar akuntansi keuangan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- 2) untuk diperdagangkan;
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and non-current classification (continued)**

- *Amdament to PSAK No. 207 (previously: PSAK No. 2) and PSAK No. 107 (previously: PSAK No. 60): Cash Flow Statement and Financial Instruments – Supplier Finance Arrangements (continued)*

*The adoption of the above amendments and annual improvements of financial accounting standards has no significant impact on the financial statements.*

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- 2) *held primarily for the purpose of trading;*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) *held primarily for the purpose of trading;*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**e. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan langsung, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lainnya, dan pinjaman.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 109 (dahulu: PSAK No. 71), terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. biaya perolehan diamortisasi;
- ii. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no monetary assets and liabilities in foreign currency.

**e. Financial instruments**

**Financial assets and financial liabilities**

The Company's financial assets mainly consist of cash and banks, accounts receivables, other receivables, direct participation, and other assets.

The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payables, accruals and other payables, and borrowings.

**Classification financial instruments**

In accordance with PSAK No. 109 (previously: PSAK No. 71), there are three measurement classifications for financial assets:

- i. amortised cost;
- ii. fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets and liabilities are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objectives.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset dan liabilitas keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset dan liabilitas tersebut dihentikan.

Aset dan liabilitas keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Classification financial instruments (continued)**

*A financial asset and liability is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- *the financial assets and liabilities are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*All financial assets and liabilities not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Unrealised gains or losses of financial assets and liabilities held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset and liability is derecognised.*

*Financial assets and liabilities may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset dan liabilitas keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur leverage;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset and liability contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where the Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 109 (dahulu: PSAK No. 71) harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 109 (dahulu: PSAK No. 71) dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**Pengakuan**

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Business model assessment (continued)**

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK No. 109 (previously: PSAK No. 71) classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The Targeting Operating Model for PSAK No. 109 (previously: PSAK No. 71) is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

**Recognition**

*The Company uses trade date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.*



**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer, dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan perusahaan atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan berupa pelanggaran kontrak pinjaman yaitu tunggakan pokok dan bunga di atas tiga kali tunggakan atau direfleksikan dengan tingkat kolektibilitas kredit macet. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred, and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

*The Company determined on an individual basis if there is an objective evidence of the existence of impairment for financial assets such as breach of contract of delinquent loan principal and interest in arrears over three times or reflected in non-performing credit. If there is an objective evidence of the existence of individual impairment, then calculation of impairment is using discounted cash flow method and/or the fair value of the collateral.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pada periode selanjutnya, jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Untuk pinjaman yang diberikan, dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan metode migrasi.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets**

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.*

*In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

*For loans, if the amount and time of receipt of future cash flows is difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount of the fair value of the collateral.*

*For financial assets with no objective evidence of the existence of impairment, the Company provides an allowance for impairment losses on a collective basis using migration analysis.*

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

Perusahaan menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*The Company applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables, other receivables without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, accounts receivables have been classified based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm’s length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being an inactive.*

*Indications that a market is inactive are when there is a wide bid and offer spread or significant increase in the bid and offer spread or there are few recent transactions.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**f. Kas dan bank**

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang dari *counterparty* yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis utama Perusahaan.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

**f. Cash and banks**

*Cash and bank include cash on hand and cash in banks that are unrestricted in use and not pledged as collateral for borrowings.*

**g. Accounts receivables and other receivables**

*Accounts receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from counterparty which are not relating with the Company's main business activities.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Accounts receivables and other receivables are stated at fair value.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset lain-lain**

Uang muka dan uang jaminan deposit dicatat sebesar nilai nominal.

**i. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Semua pengeluaran terkait biaya asuransi selain biaya sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan akan diakui sebagai beban pokok pendapatan di tahun berjalan sesuai dengan periode pengakuan pendapatan dengan menggunakan persentase perkiraan laba bruto.

Biaya dibayar dimuka yang tidak terkait dengan jasa konstruksi diakui sebesar nilai nominal dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Berdasarkan PSAK No. 216 (dahulu PSAK No. 16), Perusahaan memilih menggunakan metode biaya. Bangunan, aset tetap inventaris dan kendaraan bermotor disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Other assets**

Advances and security deposits are recorded as nominal value.

**i. Non-current asset classified as held for sale**

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position.

**j. Prepaid expenses**

All costs incurred in relating with insurance cost except lease expenses are recognised as prepaid expenses and will be recognised as cost of revenue in the current year inline with period of revenue by using the estimated percentage of gross profit.

Prepaid expenses which are not relating with construction services are stated at nominal value and amortised during the benefits period of each prepayment by using the straight-line method.

**k. Fixed assets**

Under PSAK No. 216 (previously PSAK No. 16), the Company has chosen the cost method. Building, office equipments and motor vehicles are stated at historical cost less depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat/ Useful life</b>
Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan bermotor	1-5 tahun/years
Inventaris kantor	1-5 tahun/years

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan penjualan atau biaya yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan penjualan kendaraan bekas atau beban pokok penjualan kendaraan bekas.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

**l. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.*

*Land is not depreciated. Depreciation on assets is calculated using the straight line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

<i>Buildings</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

*The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting sale or cost are recognised in the profit or loss as sale of used vehicles or cost of revenue used vehicles.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

**l. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: (lanjutan)

- sewa jangka pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian; dan
- perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for: (continued)*

- *short term lease; and*
- *low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *the Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;*
- *the Company has the right to direct the use of the asset; and*
- *the Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; and*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

*The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, there are no lease liabilities relating with the right-of-use assets.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets.*

*Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Lease modification**

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Akrual merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada pegawai dan tenaga alih daya seperti tantiem dan bonus pegawai, liabilitas kontijensi, THT dan BPJS, pencadangan biaya kasus litigasi, dan lainnya.

**n. Pendapatan yang diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka merupakan titipan pelanggan dan akan diakui sebagai pendapatan ketika barang telah dikirim atau jasa telah diberikan.

**o. Pinjaman**

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai biaya keuangan berdasarkan basis akrual. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Imbalan pasca kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Accounts payables, accruals, and other payables**

*Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Accounts payables, and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Accruals are obligations to pay employees and general public such as tantiem and employees bonus, contingent liabilities, installment to pension, THT and BPJS, provision for litigation cases expenses, and others.*

**n. Deferred income**

*Deferred income represents customer's deposit and will be recognised as income once the goods has been delivered or the service has been rendered.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.*

*Interest on borrowings are recorded as finance cost using accrual basis. Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

**p. Post-employment benefits**

*Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Post-employment benefits (continued)**

*Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law") and the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).*

*The post-employment benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

**q. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**r. Pendapatan dan beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if proposed an objection and/or appealed, then the correction recognised when the decision was made. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.*

**r. Revenue and expense**

*In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *the contract has been agreed by the parties involved in the contract;*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (lanjutan)
  - perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense (continued)**

*In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (continued)*
  - *the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *the contract has commercial substance; and*
  - *it is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax, and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customers.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 (dahulu: PSAK No. 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense (continued)**

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.*

*Sales of goods and services*

*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Expense recognition*

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 115 (previously: PSAK No. 72): Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (dahulu: PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:**

**a. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang**

Direksi meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Transaction with related parties**

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (previously: PSAK No. 7) "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of significant accounts with related party are disclosed in the notes to the financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**Key sources of estimation uncertainty:**

**a. Allowance for impairment losses for receivables**

The Directors review receivables at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)**

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap**

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga kendaraan, jumlah estimasi cadangan kendaraan, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**c. Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty: (continued)**

**b. Allowance for impairment losses for fixed assets**

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about fair value of fixed assets per report date compared to its book value. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.*

**c. Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi:  
(lanjutan)**

**d. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

**e. Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:  
(continued)**

**d. Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.*

**e. Taxation**

*Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.*



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Kas</b>		
Kas di kantor pusat	329.210	70.225
Kas di kantor perwakilan	65.208	57.319
Subtotal	<u>394.418</u>	<u>127.544</u>
<b>Bank</b>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.087.057	8.612.805
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.222.286	1.670.178
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.044.003	3.925.322
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	344.878	459.908
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.071	1.975
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.349	109.558
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Nagari	363.136	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	167.266	201.381
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	83.435	494
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	3.456	3.756
PT Bank NTB Syariah	2.184	1.448
PT Bank DKI	744	1.014
Subtotal	<u>11.375.865</u>	<u>14.987.839</u>
<b>Total</b>	<u><b>11.770.283</b></u>	<u><b>15.115.383</b></u>

**4. CASH AND BANKS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Cash</b>		
Cash in head office		
Cash in representative office		
Subtotal		
<b>Bank</b>		
<u>Related parties</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Nagari		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)		
PT Bank DKI – Sharia Business Unit		
PT Bank NTB Syariah		
PT Bank DKI		
Subtotal		
<b>Total</b>		

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi	154.600.239	132.510.036
Pihak ketiga	15.820.420	10.388.216
Total	170.420.659	142.898.252
Cadangan kerugian penurunan nilai	(797.160)	(642.403)
<b>Neto</b>	<u><b>169.623.499</b></u>	<u><b>142.255.849</b></u>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES – NET**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Related parties</u>		
<u>Third parties</u>		
Total		
Allowance for impairment losses		
<b>Net</b>		

Per tanggal 31 December 2024, saldo piutang usaha termasuk pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp141.861.238 (2023: Rp119,556,103) belum ditagihkan.

As at December 31, 2024, account recievables balance includes unbilled accrued income amounting to Rp141,861,238 (2023: Rp119,556,103).

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	642.403	336.396
Pembentukan	154.757	306.007
<b>Saldo akhir</b>	<b>797.160</b>	<b>642.403</b>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang klaim asuransi	1.403.920	6.050
Piutang karyawan	2.431	104.705
Lainnya	192.383	51.187
<b>Total</b>	<b>1.598.734</b>	<b>161.942</b>

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang lain- lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk piutang lain-lain tidak tertagih.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban rental	6.090.023	4.500.215
Asuransi	311.267	16.485
Lainnya	201.092	397.101
<b>Total</b>	<b>6.602.382</b>	<b>4.913.801</b>

**8. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan	12.207.565	9.481.837
Uang muka pembayaran	1.678.338	1.448.648
<b>Total</b>	<b>13.885.903</b>	<b>10.930.485</b>

Aset lain-lain merupakan uang jaminan untuk pembelian kendaraan, dan uang muka kepada karyawan untuk pembelian perlengkapan, biaya konstruksi, biaya pengiriman dan biaya operasional lainnya.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES – NET (continued)**

Movements of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	336.396	336.396
Pembentukan	154.757	306.007
<b>Saldo akhir</b>	<b>797.160</b>	<b>642.403</b>

The Director believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible accounts receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang klaim asuransi	1.403.920	6.050
Piutang karyawan	2.431	104.705
Lainnya	192.383	51.187
<b>Total</b>	<b>1.598.734</b>	<b>161.942</b>

The Directors believe that all other receivables as at 31 December 2024 and 2023 are fully collectible and therefore no provision for doubtful other receivables is required.

**7. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban rental	6.090.023	4.500.215
Asuransi	311.267	16.485
Lainnya	201.092	397.101
<b>Total</b>	<b>6.602.382</b>	<b>4.913.801</b>

**8. OTHER ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan	12.207.565	9.481.837
Uang muka pembayaran	1.678.338	1.448.648
<b>Total</b>	<b>13.885.903</b>	<b>10.930.485</b>

Other assets represent security deposits for vehicle purchases and advances to employees for purchase of equipments, construction costs, shipping costs and other operational costs.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Mutasi pelepasan aset tetap ke dalam aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	6.198.038	5.209.257
Pemindahan dari aset tetap (Catatan 10)	40.978.185	27.145.519
Pemindahan ke aset tetap (Catatan 10)	-	(1.728.865)
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(28.599.133)	(24.427.873)
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.577.090</b>	<b>6.198.038</b>

Keuntungan pelepasan aset selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan dari penjualan aset (Catatan 18)	37.531.790	29.900.037
Nilai buku aset yang dilepas (Catatan 19)	(28.599.133)	(24.427.873)
<b>Laba pelepasan aset</b>	<b>8.932.657</b>	<b>5.472.164</b>

**9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

The movement of fixed assets disposal to the non-current asset classified as held for sale is as follows:

Beginning balance
Transfer from fixed assets (Note 10)
Transfer to fixed assets (Note 10)
Net book value of assets disposed (Note 19)
<b>Ending balance</b>

Gain on disposal of assets during the current year is as follows:

Proceeds from sale of assets (Note 18)
Net book value of assets disposed (Note 19)
<b>Gain on disposal of assets</b>

**10. ASET TETAP - BERSIH**

**10. FIXED ASSETS – NET**

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition <sup>1)</sup>	Pengurangan/ Deduction <sup>2)</sup>	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed asset</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	3.557.635	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	103.344.501	15.603.471	(19.907.265)	99.254.598	Office equipments
Kendaraan bermotor	858.488.520	367.311.404	(74.345.366)	1.151.454.558	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	213.891	-	-	-	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>967.944.630</b>	<b>382.914.875</b>	<b>(94.252.631)</b>	<b>1.256.606.874</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(450.046)	(116.918)	-	(566.964)	Buildings
Inventaris kantor	(67.879.455)	(19.038.983)	15.251.143	(71.667.295)	Office Equipments
Kendaraan bermotor	(161.754.861)	(99.658.617)	33.510.977	(227.902.501)	Motor vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(230.084.362)</b>	<b>(118.814.518)</b>	<b>48.762.120</b>	<b>(300.136.760)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>737.860.268</b>			<b>956.470.114</b>	<b>Net book value</b>
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right of use asset</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	3.211.924	886.529	(3.143.257)	955.196	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(1.870.241)	(1.713.371)	3.053.257	(530.355)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.341.683</b>			<b>424.841</b>	<b>Net book value</b>
<b>Total</b>	<b>739.201.951</b>			<b>956.894.955</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Termasuk penambahan aset tetap berupa pemindahan dari aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar nihil (Catatan 9)

<sup>2)</sup> Termasuk pengurangan aset tetap berupa pemindahan ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp40.978.185 (Catatan 9)

<sup>1)</sup> Include addition of fixed assets transferred from non-current asset classified as held for sale amounting to nil (Note 9)

<sup>2)</sup> Include deduction of fixed assets transferred to non-current asset classified as held for sale amounting to Rp40,978,185 (Note 9)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition <sup>1)</sup>	Pengurangan/ Deduction <sup>2)</sup>	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset tetap</b>						<b>Fixed asset</b>
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	3.557.635	-	-	-	3.557.635	Land
Bangunan	2.340.083	-	-	-	2.340.083	Buildings
Inventaris kantor	107.871.754	16.037.083	(20.564.336)	-	103.344.501	Office equipments
Kendaraan bermotor	520.581.214	363.626.567	(40.393.314)	14.674.053	858.488.520	Motor vehicles
Aset dalam pelaksanaan	17.500	12.400.491	(17.500)	(12.186.600)	213.891	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>634.368.186</b>	<b>392.064.141</b>	<b>(60.975.150)</b>	<b>2.487.453</b>	<b>967.944.630</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(333.049)	(116.997)	-	-	(450.046)	Buildings
Inventaris kantor	(62.897.726)	(21.279.647)	16.297.918	-	(67.879.455)	Office Equipments
Kendaraan bermotor	(108.381.855)	(70.146.131)	17.531.713	(758.588)	(161.754.861)	Motor vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(171.612.630)</b>	<b>(91.542.775)</b>	<b>33.829.631</b>	<b>(758.588)</b>	<b>(230.084.362)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>462.755.556</b>				<b>737.860.268</b>	<b>Net book value</b>
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use asset</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	3.154.164	642.215	(584.455)	-	3.211.924	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(737.727)	(1.716.969)	584.455	-	(1.870.241)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.416.437</b>				<b>1.341.683</b>	<b>Net book value</b>
<b>Total</b>	<b>465.171.993</b>				<b>739.201.951</b>	<b>Total</b>

- <sup>1)</sup> Termasuk penambahan aset tetap berupa pemindahan dari aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp1.728.865 (Catatan 9)  
<sup>2)</sup> Termasuk pengurangan aset tetap berupa pemindahan ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp27.145.519 (Catatan 9)

- <sup>1)</sup> Include addition of fixed assets transferred from non-current asset classified as held for sale amounting to Rp1,728,865 (Notes 9)  
<sup>2)</sup> Include deduction of fixed assets transferred to non-current asset classified as held for sale amounting to Rp27,145,519 (Notes 9)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	117.025.663	90.093.316	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	1.788.854	1.449.459	Operating expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>118.814.517</b>	<b>91.542.775</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat aset tetap kendaraan yang dijaminkan untuk pinjaman ke bank dan perusahaan pembiayaan sebesar Rp768.823.380 (2023: Rp590.179.406).

As at December 31, 2024, there are vehicles fixed assets amounting to Rp768,823,380 that are pledged as a collateral for bank borrowings and financing companies (2023: Rp590,179,406).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan tanggung jawab hukum pihak ketiga dengan nilai pertanggungan Rp1.045.309.172 (2023: Rp1.021.690.697). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2024, fixed assets of vehicles are covered by insurance against comprehensive losses and third party lawsuits with insured coverage is amounting to Rp1,045,309,172 (2023: Rp1,021,690,697). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the asset insured.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, inventaris kantor dan kendaraan bermotor dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp942.864.106 (2023: Rp727.661.620) digunakan dalam usaha penyewaan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan bermotor dijual melalui kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun aset tidak lancar dimiliki untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**Aset hak-guna**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Beban usaha</u>		
Depresiasi aset hak guna (Catatan 20)	1.713.371	1.716.969

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp886.529 (2023: Rp642.215).

Jumlah tersebut adalah jumlah pembayaran penuh atas sewa selama periode sesuai dengan kontrak sewanya. Sehingga tidak ada kewajiban pembayaran lain atas sewa yang masih harus dibayarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang dibeli dengan utang pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services, PT Astra Sedaya Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Pegadaian, dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp323.471.072 (2023: Rp353.077.288).

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	56.199.496	38.092.452
<b>Total</b>	<b>56.199.496</b>	<b>38.092.452</b>

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As at December 31, 2024, office equipments and motor vehicles with a total carrying amount of Rp942,864,106 (2023: Rp727,661,620) are used in the rental business under operating lease while the remaining are used for the Company's operational activities. Generally, after reaching the end of their useful lives, motor vehicles will be sold through the Company's line of business engaged in sales of used vehicles. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to non current asset classified as held for sale account.

Based on the Directors' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

**Right-of-use assets**

The profit or loss shows the following amounts related to leases:

<u>Operating activities</u>
Depreciation of right-of-use assets (Note 20)

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2024 is amounting to Rp886,529 (2023: Rp642,215).

Those amounts are full payment of lease during the period according to the lease contract. Therefore, there is no other payment of lease liabilities that should be accrued.

As at December 31, 2024, fixed assets amounting to Rp323,471,072 are purchased using financing loan from PT Toyota Astra Financial Services, PT Astra Sedaya Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Pegadaian, dan PT Mandiri Tunas Finance (2023: Rp353,077,288).

**11. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Value Added Tax  
**Total**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 21	1.554.367	1.101.683	Article 21
Pasal 25	1.191.734	891.307	Article 25
Pasal 23	347.606	305.029	Article 23
Pasal 29	19.124	4.383.209	Article 29
Pasal 4 (2)	5.458	824	Article 4(2)
<b>Total</b>	<b>3.118.289</b>	<b>6.682.052</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	2024	2023	
Beban pajak kini	21.094.336	19.818.432	Current tax expense
(Pendapatan) beban pajak tangguhan	6.985.134	(4.545.521)	Deferred tax (income) expense
<b>Total</b>	<b>28.079.470</b>	<b>15.272.911</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's profit before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	113.592.151	83.164.968	Profit before tax
Ditambah/(dikurang): Beda tetap :			Add/(deduct): Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	14.041.804	(13.742.648)	Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak	127.633.955	69.422.320	Taxable income
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Applicable income tax rate
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>28.079.470</b>	<b>15.272.911</b>	<b>Income tax expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	113.592.151	83.164.968	Profit before tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(31.167.907)	16.226.698	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	(1.349.152)	3.682.527	Accrued bonus
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	611.695	446.230	Remeasurement employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	154.757	306.007	Allowance for impairment losses
	(31.750.607)	20.661.462	

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan	14.041.804	(13.742.648)
Penghasilan kena pajak	95.883.348	90.083.782
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	21.094.336	19.818.432
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 25	13.399.530	10.012.715
Pasal 23	7.593.201	5.416.828
Pasal 22	82.481	5.680
	21.075.212	15.435.223
(Lebih)/kurang bayar	19.124	4.383.209

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan untuk tahun pajak 2023 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas. Perusahaan akan menyampaikan SPT untuk tahun 2024 sesuai dengan perhitungan di atas.

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(2.119.873)	(6.856.939)	-	(8.976.812)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	1.645.969	(296.813)	-	1.349.156	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	141.328	34.046	-	175.374	Allowance for impairment losses
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	454.748	134.573	13.550	602.871	Remeasurement employee benefit liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>122.172</b>	<b>(6.985.133)</b>	<b>13.550</b>	<b>(6.849.411)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>

**11. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follows: (continued)

	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	14.041.804	(13.742.648)	Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak	95.883.348	90.083.782	Taxable income
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	21.094.336	19.818.432	Income tax expense calculated at the applicable tax rate 22%
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 25	13.399.530	10.012.715	Article 25
Pasal 23	7.593.201	5.416.828	Article 23
Pasal 22	82.481	5.680	Article 22
	21.075.212	15.435.223	
(Lebih)/kurang bayar	19.124	4.383.209	(Over)/underpayment

Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2023 has been submitted in accordance with the above amount. The Company will file its 2024 income tax return based on above calculation.

**d. Deferred tax asset (liabilities)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2023		Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	
	Saldo awal/Beginning Balance	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/(charged) to profit or loss			
Penyusutan aset tetap	(5.689.747)	3.569.874	-	(2.119.873)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	835.813	810.156	-	1.645.969	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	74.007	67.321	-	141.328	Allowance for impairment losses
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	356.288	98.171	289	454.748	Remeasurement employee benefit liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(4.423.639)</b>	<b>4.545.522</b>	<b>289</b>	<b>122.172</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>

**e. Administrasi dan Pemeriksaan Pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tahun fiskal 2021

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2021 sebesar Rp6.859.882 dari nilai Rp8.102.252 yang ditagihkan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari sampai Oktober 2021 sebesar Rp272.649 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp133.298.

Perusahaan menyetujui hasil penetapan Kantor Pajak tersebut, dan Perusahaan telah menerima pembayaran pajak lebih bayar (setelah dikurangi pembayaran atas kurang bayar dalam SKPKB lainnya) dari kantor pajak sebesar Rp6.452.462 pada tanggal 11 Mei 2023. Selisih yang tidak tertagih telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp738.407 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Juni sampai Desember 2019 sebesar Rp16.892.

**11. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax asset (liabilities) (continued)**

	31 Desember/December 31, 2023		Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/charged to other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	
	Saldo awal/Beginning Balance	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/(charged) to profit or loss			
Penyusutan aset tetap	(5.689.747)	3.569.874	-	(2.119.873)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	835.813	810.156	-	1.645.969	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	74.007	67.321	-	141.328	Allowance for impairment losses
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	356.288	98.171	289	454.748	Remeasurement employee benefit liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(4.423.639)</b>	<b>4.545.522</b>	<b>289</b>	<b>122.172</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>

**e. Administration and Tax Audit**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Fiscal year 2021

On April 14, 2023, the Company received an assessment letter of overpayment (SKPLB) for the December 2021 value added tax amounting to Rp6,859,882 out of Rp8,102,252 claimed amount and an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the January until October 2021 value added tax amounting to Rp272,649 and also assessment letter of underpayment (SKPKB) for the 2021 corporate income tax amounting to Rp133,298.

The Company agreed with the result from Tax Office, and the Company has received the refund (net payment for underpayment in other SKPKB) from the tax authorities amounting to Rp6,452,462 on May 11, 2023. The uncollectible difference has been charged to the statement of income for the year.

Fiscal year 2019

On June 27, 2024, the Company received an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the 2019 corporate income tax amounting to Rp738,407 and an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the June until December 2019 income tax article 21 amounting to Rp16,892.



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Perusahaan menyetujui dan telah membayar nilai pokok kurang bayar dalam SKPKB sebesar Rp525.681 pada tanggal 17 Juli 2024 namun Perusahaan mengajukan permohonan penghapusan atas bunga sebesar Rp229.617 yang tercantum dalam SKPKB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada keputusan dari kantor pajak terkait permohonan penghapusan pajak tersebut.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp1.930.414, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan final pasal 4 (2) masa pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp12.225, and Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp432.956.

Perusahaan menyetujui dan telah membayar nilai pokok kurang bayar dalam SKPKB sebesar Rp1.670.241 pada tanggal 1 November 2024 namun Perusahaan mengajukan permohonan penghapusan atas bunga sebesar Rp705.354 yang tercantum dalam SKPKB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada keputusan dari kantor pajak terkait permohonan penghapusan pajak tersebut.

Tahun fiskal 2023

Saat ini, perusahaan sedang dalam proses audit oleh Otoritas Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2023 berdasarkan Surat dari Kantor pajak No. S-997/RIKSIS/KPP.0617/2024 tanggal 24 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses audit masih berlangsung.

**12. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pembelian aset tetap	911.861	16.684.244
Asuransi	183.625	127.702
Perbaikan kendaraan	22.369	157.035
Lainnya	367.514	104.252
<b>Total</b>	<b>1.485.369</b>	<b>17.073.233</b>

**11. TAXATION (continued)**

**e. Administration and Tax Audit (continued)**

*Fiscal year 2019 (continued)*

*The Company agreed and paid the underpayment of principal amounting to Rp525,681 in the SKPKB in July 17, 2024, however the Company has submit an application to exclude the interest of Rp229,617 in the SKPKB. Until the date of the financial statement, there is no decision from the tax office concerning the exclusion*

*Fiscal year 2020*

*On October 4, 2024, the Company received an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the 2020 coporate income tax amounting to Rp1,930,414, an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the January until December 2020 final income tax article 4 (2) amounting to Rp12,225, and an assessment letter of underpayment (SKPKB) for the January until December 2020 income tax article 21 amounting to Rp432,956.*

*The Company agreed and paid the underpayment of principal amounting to Rp1,670,241 in the SKPKB in November 1, 2024, however the Company has submit an application to exclude the interest of Rp705,354 in the SKPKB. Until the date of the financial statement, there is no decision from the tax office concerning the exclusion.*

*Fiscal year 2023*

*Currently, the Company is being audited by the Tax Authority for value added tax of fiscal year 2019 based on with Letter from tax office No. S-997/RIKSIS/KPP.0617/2024 dated October 24, 2024. As of the date completion of this financial statements, the audit is still in process.*

**12. ACCOUNTS PAYABLES**

*Purchase of assets  
Insurance  
Vehicle repair  
Others*

**Total**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. AKRUAL DAN UTANG LAINNYA**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban karyawan	91.957.046	71.562.800	Employee expenses
Bonus	5.432.211	7.481.675	Bonus
Beban risiko pemeriksaan pajak	-	1.996.216	Tax audit risk expense
Lainnya	3.050.598	2.155.335	Others
<b>Total</b>	<b>100.439.855</b>	<b>83.196.026</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Agus Susanto dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 9 Januari 2024 dan 5 Januari 2023.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary KKA Agus Susanto which used the *projected unit credit* method. The following are highlights disclosed in the actuarial report dated January 9, 2024 and January 5, 2023, respectively.

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits recognised in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	2.740.321	2.067.034	Pension benefits and other post-employment benefit

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits and other post employment benefit is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.067.034	1.619.490	Beginning balance
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya jasa kini	480.904	382.493	Current service cost
Biaya bunga	142.625	118.223	Interest expense
Laba (rugi) aktuarial pada kewajiban	61.593	1.314	Actuarial gain (loss) on liabilities
Pembayaran imbalan	(11.835)	(54.486)	Benefit payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.740.321</b>	<b>2.067.034</b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	480.904	382.493	Current service cost
Beban bunga	142.625	118.223	Interest expense
<b>Total</b>	<b>623.529</b>	<b>500.716</b>	<b>Total</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perubahan asumsi keuangan	(47.152)	74.010
Penyesuaian pengalaman kewajiban	108.745	(72.696)
<b>Total</b>	<b>61.593</b>	<b>1.314</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,39 tahun (2023: 13,36 tahun) (tidak diaudit).

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pensiun untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The amounts recognised in other comprehensive income is as follows:

Change in financial assumption  
 Experience adjustment  
 on obligation

**Total**

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2024 is 13.39 years (2023: 13.36 years) (unaudited).

The sensitivity of the benefit pension to changes in the principal actuarial assumptions is as follows (unaudited):

31 Desember/December 31, 2024				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(218.935)	248.177	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	246.391	(221.094)	Future salary increase
31 Desember/December 31, 2023				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(178.163)	202.805	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	202.064	(180.012)	Future salary increase

**15. PINJAMAN**

**15. BORROWINGS**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Jangka pendek			Current
PT Pegadaian	146.022.377	110.133.046	PT Pegadaian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.500.000	69.100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	113.000.000	93.000.000	Yayasan Kesejahteraan "Pegadaian Permata"
PT Mandiri Tunas Finance	4.259.366	-	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Subtotal</b>	<b>386.781.743</b>	<b>272.233.046</b>	<b>Subtotal</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Jangka panjang		
PT Pegadaian	144.625.564	176.949.534
PT Mandiri Tunas Finance	18.420.176	-
Subtotal	<u>163.045.740</u>	<u>176.949.534</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Jangka pendek		
PT Toyota Astra Financial Services	44.133.259	22.132.245
Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia	8.333.333	8.333.333
PT Astra Sedaya Finance	7.034.211	4.646.289
PT Bank Jasa Jakarta	3.071.781	12.974.628
PT Dipo Star Finance	-	850.396
Subtotal	<u>62.572.584</u>	<u>48.936.891</u>
Jangka panjang		
PT Toyota Astra Financial Services	92.175.462	28.467.533
PT Astra Sedaya Finance	15.735.563	3.283.485
Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia	1.527.778	9.861.111
Subtotal	<u>109.438.803</u>	<u>41.612.129</u>
<b>Total</b>	<b><u>721.838.870</u></b>	<b><u>539.731.600</u></b>

**15. BORROWINGS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Non-current PT Pegadaian PT Mandiri Tunas Finance		
Subtotal		
<b>Third parties:</b>		
Current		
PT Toyota Astra Financial Services		
Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia		
PT Astra Sedaya Finance		
PT Bank Jasa Jakarta		
PT Dipo Star Finance		
Subtotal		
Non-current PT Toyota Astra Financial Services PT Astra Sedaya Finance Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia		
Subtotal		
<b>Total</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman-pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar 2,45% - 7,50% (2023: 5,22% - 8,00%). Pinjaman bank dan utang pembiayaan dijamin dengan jaminan fidusia dari aset tetap kendaraan Perusahaan (Catatan 10).

As at December 31, 2024, the above borrowings bear interest rates with annual rates ranging between 2.45% - 7.50% (2023: 5.22% - 8.00%). Bank borrowing and financing loan is secured with fiduciary over the Company's fixed asset (Note 10).

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan:

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan bersama dengan PT Pegadaian dan PT Pegadaian Galeri Dua Empat mendapatkan fasilitas pinjaman *group overdraft notional pooling* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan total *group overdraft limit* sebesar Rp50.000.000, dan dikenakan biaya jasa *notional pooling* sebesar 0,4% dari *group overdraft limit* yang telah dibayarkan diawal, serta bunga pinjaman *notional pooling* sebesar 6,75%. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 November 2022 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, kecuali jika terdapat salah satu pihak yang memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

On November 1, 2022, the Company, together with PT Pegadaian and PT Pegadaian Galeri Dua Empat, obtained a group overdraft notional pooling facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a total group overdraft limit of Rp50,000,000. The facility includes a notional pooling service fee of 0.4% of the group overdraft limit, which was paid upfront, and a notional pooling loan interest rate of 6.75%. This agreement has been in effect since November 27, 2022, for a period of 1 year, and is automatically renewed for an additional 1 year unless terminated by either party.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2023, terdapat perpanjangan dan perubahan atas fasilitas pinjaman *group overdraft notional pooling* terkait perubahan biaya bunga menjadi 6%, kenaikan *group overdraft limit* menjadi Rp200.000.000, dan penambahan *corporate account* untuk PT Pesonna Indonesia Jaya.

Perjanjian fasilitas pinjaman *group overdraft notional pooling* ini telah diperpanjang beberapa kali. Perubahan *limit* terakhir berdasarkan Nota Dinas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 29 Oktober 2024, dimana sebelumnya *group overdraft limit* sebesar total Rp260.000.000 menjadi total Rp475.000.000 yang masing-masing terbagi atas:

- PT Pegadaian Galeri Dua Empat sebesar Rp150.000.000,
- PT Pesonna Optima Jasa sebesar Rp100.000.000, dan
- PT Pesonna Indonesia Jaya sebesar Rp10.000.000.

Yang kemudian dilakukan optimalisasi, menjadi:

- PT Pegadaian Galeri Dua Empat sebesar Rp200.000.000,
- PT Pesonna Optima Jasa sebesar Rp200.000.000, dan
- PT Pesonna Indonesia Jaya sebesar Rp75.000.000.

Namun sampai pada tanggal pelaporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih belum menerima addendum berdasarkan Nota Dinas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp123.500.000 (2023: Rp69.100.000).

**PT Pegadaian**

Pada tanggal 15 Maret 2022 dan 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.050 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

**15. BORROWINGS (continued)**

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

On November 29, 2023, there was an extension and amendment to the group overdraft notional pooling facility, including a change in the interest rate to 6%, an increase in the group overdraft limit to Rp200,000,000, and the addition of a corporate account for PT Pesonna Indonesia Jaya.

The group overdraft notional pooling facility agreement has been extended several times. The latest limit amendment, based on Nota Dinas from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated October 29, 2024, where the previous group overdraft limit totaling Rp260,000,000 become Rp475,000,000 which was allocated, respectively, as follows:

- PT Pegadaian Galeri Dua Empat, amounting to Rp150,000,000,
- PT Pesonna Optima Jasa, amounting to Rp100,000,000, and
- PT Pesonna Indonesia Jaya, amounting to Rp10,000,000.

After optimization, the allocation was adjusted to:

- PT Pegadaian Galeri Dua Empat, amounting to Rp200,000,000,
- PT Pesonna Optima Jasa, amounting to Rp200,000,000, and
- PT Pesonna Indonesia Jaya, amounting to Rp75,000,000.

However, as of the date of the financial statement issuance, the Company has not yet received the addendum based on the Nota Dinas.

As at December 31, 2024, borrowing balance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is amounting to Rp123,500,000 (2023: Rp69,100,000).

**PT Pegadaian**

On March 15, 2022 and August 23, 2022, the Company has obtained Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,050 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**PT Pegadaian (lanjutan)**

Pada tanggal 21 November 2022 dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp7.869.300 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 5 April 2023, 31 Mei 2023, 6 Juli 2023, 24 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 1 Oktober 2023, dan 1 Desember 2023, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp229.764.450 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 1 Maret 2024, 2 Mei 2024, 1 Juli 2024, 31 Oktober 2024, dan 11 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp112.950.200 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman Amanah dari PT Pegadaian dengan jumlah Rp26.480.400 dengan jangka waktu 6 tahun. Pinjaman Amanah ini digunakan untuk melakukan pembelian aset tetap.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Pegadaian dan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan jasa simpan (*mu'nah*) Amanah sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman Amanah terhadap PT Pegadaian sebesar Rp290.647.941 (2023: Rp287.082.580).

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tanggal 26 Juli 2022, 30 Agustus 2022, 1 Oktober 2022, 21 November 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari TAFS sebesar Rp19.479.180, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 2 Januari 2023, 1 Maret 2023, 7 Maret 2023, 1 April 2023, 3 Mei 2023, 1 Agustus 2023, 1 September 2023, 1 Oktober 2023, 2 Oktober 2023, 6 Oktober 2023, 7 November 2023, 15 November 2023, 17 November 2023, dan 30 November 2023, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari TAFS sebesar Rp42.242.068, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)*

**PT Pegadaian (continued)**

*On November 21, 2022 and December 29, 2022, the Company has obtained Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp7,869,300 with loan period 5 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.*

*On April 5, 2023, May 31, 2023, July 6, 2023, July 24, 2023, August 2, 2023, October 1, 2023, and December 1, 2023, the Company has obtained Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp229,764,450 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.*

*On March 1, 2024, May 2, 2024, July 1, 2024, October 31, 2024, and December 11, 2024, the Company has obtained Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp112,950,200 with loan period 3 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.*

*On May 1, 2024, the Company has obtained Amanah loan from PT Pegadaian amounting Rp26,480,400 with loan period 6 years. This Amanah Loan is used to purchase fixed assets.*

*The Company has fulfilled the requirements outlined in loan agreements with PT Pegadaian and has made payments of its principle and saving fee (*mu'nah*) of Amanah loan on schedule.*

*As at December 31, 2024, Amanah loan balance to PT Pegadaian is amounting to Rp290,647,941 (2023: Rp287,082,580).*

**PT Toyota Astra Financial Services**

*On July 26, 2022, August 30, 2022, October 1, 2022, November 21, 2022, and December 29, 2022, the Company has obtained debt financing facilities for the vehicles procurements from TAFS amounting to Rp19,479,180, with loan period 3 years.*

*On January 2, 2023, March 1, 2023, March 7, 2023, April 1, 2023, May 3, 2023, August 1, 2023, September 1, 2023, October 1, 2023, October 2, 2023, October 6, 2023, November 7, 2023, November 15, 2023, 17 November, 2023, and November 30, 2023 the Company has obtained debt financing facilities for the vehicles procurements from TAFS amounting to Rp42,242,068, with loan period 3 years.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Januari 2024, 26 Januari 2024, 6 Maret 2024, 17 Maret 2024, 5 Mei 2024, dan 23 Oktober 2024. Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari TAFS sebesar Rp15.123.811, dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 22 Maret 2024, 4 Mei 2024, 8 Mei 2024, 24 Mei 2024, 8 Juni 2024, 19 Juni 2024, 30 Juni 2024, 9 Juli 2024, 24 Juli 2024, 27 Juli 2024, 4 Agustus 2024, 7 Agustus 2024, 9 Agustus 2024, 30 Agustus 2024, 17 September 2024, 30 September 2024, 1 Oktober 2024, 28 Oktober 2024, 30 Oktober 2024, 9 November 2024, 11 November 2024, 27 November 2024, dan 23 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari TAFS sebesar Rp75.751.128, dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Toyota Astra Financial Services dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang pembiayaan dari TAFS sebesar Rp136.308.721 (2023: Rp50.599.778).

**PT Dipo Star Finance**

Pada tanggal 28 September 2021, 29 September 2021, 22 Oktober 2021, dan 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp 3.351.747 yang akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2024, 29 Agustus 2024, 22 September 2024, dan 30 Desember 2024.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Dipo Star Finance dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Saldo hutang pembiayaan dari PT Dipo Star Finance pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp850.396, dan pinjaman telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024, 29 Agustus 2024, 22 September 2024, dan 30 Desember 2024.

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)*

***PT Toyota Astra Financial Services (continued)***

*On January 21, 2024, January 26, 2024, March 6, 2024, March 17, 2024, May 5, 2024, and October 23, 2024, the Company has obtained debt financing facilities for the vehicles procurements from TAFS amounting to Rp15,123,811, with loan period 3 years.*

*On March 22, 2024, May 4, 2024, May 8, 2024, May 24, 2024, June 8, 2024, June 19, 2024, June 30, 2024, July 9, 2024, July 24, 2024, July 27, 2024, August 4, 2024, August 7, 2024, August 9, 2024, August 30, 2024, September 17, 2024, September 30, 2024, October 1, 2024, October 28, 2024, October 30, 2024, November 9, 2024, November 11, 2024, November 27, 2024, and December 23, 2024, the Company has obtained debt financing facilities for the vehicles procurements from TAFS amounting to Rp75,751,128, with loan period 5 years.*

*The Company has fulfilled the requirements outlined in loan agreements with PT Toyota Astra Financial Services and has paid the loan principal and interests on schedule.*

*As at December 31, 2024, financing loan balance to TAFS is amounting to Rp136,308,721 (2023: Rp50,599,778).*

***PT Dipo Star Finance***

*As of September 28, 2021, September 29, 2021, October 22, 2021, and December 27, 2021, the Company has obtained financing loan facilities for vehicles procurements from PT Dipo Star Finance amounting to Rp3,351,747, which will mature on August 28, 2024, August 29, 2024, September 22, 2024, and December 30, 2024.*

*The Company has fulfilled the requirements outlined in loan agreements with PT Dipo Star Finance and has paid the loan principal and interests on schedule.*

*The financing loan balance to PT Dipo Star Finance as of December 31, 2023 is amounting to Rp850,396, and the loans were fully settled upon their respective maturities on August 28, 2024, August 29, 2024, September 22, 2024, and December 30, 2024.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”**

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp25.000.000 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 30 Desember 2024 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedua dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dari pokok pinjamannya. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 22 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketiga dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Januari 2022 (tingkat suku bunga menjadi 8,00%).

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keempat dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 26 Maret 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kelima dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dengan jumlah Rp13.000.000 dan suku bunga sebesar 8,50% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company’s borrowing facilities: (continued)*

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata”**

*On November 1, 2016, the Company has obtained working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting Rp25,000,000 and interest rate 10.50% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on December 30, 2024 (interest rate changed to 7.50%).*

*On March 22, 2017, the Company has obtained second working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 22, 2022 (interest rate changed to 7.50%).*

*On January 4, 2019, the Company has obtained third working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 9.00% per annum from its loan principle. This subordinated loan agreement has been extended several times and recently on January 4, 2022 (interest rate changed to 8.00%).*

*On March 26, 2020, the Company has obtained fourth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on March 26, 2022 (interest rate changed to 7.50%).*

*On August 31, 2020, the Company has obtained fifth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” amounting to Rp13,000,000 and interest rate 8.50% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended several times and recently on Agustus 31, 2022 (interest rate changed to 7.50%).*



**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keenam dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 8% per tahun dari pokok pinjaman. Perjanjian pinjaman subordinasi ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2022 (tingkat suku bunga menjadi 7,50%).

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja ketujuh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kedelapan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesembilan dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesepuluh dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp5.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja kesebelas dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja keduabelas dari Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" dengan jumlah Rp10.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)*

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" (continued)**

*On December 28, 2021, the Company has obtained sixth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 8% per annum from its loan principle. This subordinate loan agreement has been extended on December 24, 2022 (interest rate changed to 7.50%).*

*On July 15, 2022, the Company has obtained seventh working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*On August 29, 2022, the Company has obtained eighth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*On November 1, 2022, the Company has obtained ninth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*On December 20, 2022, the Company has obtained tenth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp5,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*On March 20, 2024, the Company has obtained eleventh working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*On December 10, 2024, the Company has obtained twelfth working capital loan from Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata" amounting to Rp10,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2024, kedua belah pihak setuju untuk membuat surat pernyataan terkait semua fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang di tahun 2024 termasuk fasilitas pinjaman baru di masa mendatang bahwa semua perjanjian ini secara otomatis akan diperpanjang selama 1 tahun apabila perjanjian perpanjangan belum ditandatangani dan tidak dapat meminta percepatan pembayaran. Pernyataan ini berakhir ketika semua pokok pinjaman telah dilunasi.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang dalam perjanjian pinjaman dengan Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman terhadap Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” adalah sebesar Rp113.000.000 (2023: Rp93.000.000).

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tanggal 20 Juli 2022, 26 Juli 2022, dan 30 September 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta sebesar Rp16.131.085. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya pada setiap tanggal penarikan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 3,27%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Jasa Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Jasa Jakarta kecuali untuk pembagian dividen yang melebihi persyaratan perjanjian. Oleh karenanya, Perusahaan menyajikan seluruh saldo dari pinjaman tersebut sebagai liabilitas jangka pendek.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta adalah sebesar Rp3.071.781 (2023: Rp12.974.628).

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company’s borrowing facilities: (continued)*

**Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” (continued)**

*As at December 30, 2024, both parties agreed to make a statement letter for all of the renewed borrowing facilities in 2024 including new borrowing facilities in the future whether all of the agreements will automatically rolled over for 1 year if the renewal agreement not signed yet and also can’t request accelerated payment. This statement ended once all of the borrowing’s principle has been settled.*

*The Company has fulfilled the requirements outlined in loan agreements with Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” and has paid the loan principal and interests on schedule.*

*As at December 31, 2024, borrowing balance to Yayasan Kesejahteraan Pegadaian “Permata” is amounting to Rp113,000,000 (2023: Rp93,000,000).*

**PT Bank Jasa Jakarta**

*On July 20, 2022, July 26, 2022, and September 30, 2022, the Company obtained a car loan facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp16,131,085. This loan facility will mature on June 12, 2025 with monthly installments of principal payments on each drawdown date with an annual effective interest rate of 3.27%.*

*On December 31, 2024, the Company has fulfilled requirements outlined in loan agreements with PT Bank Jasa Jakarta.*

*On December 31, 2023, the Company has fulfilled requirements outlined in loan agreements with PT Bank Jasa Jakarta except for dividend distribution which were distributed more than its loan requirements. Therefore, the Company presents the total outstanding balance of the loan as current liability.*

*The Company has paid the loan principal and interests on schedule.*

*As at December 31, 2024, outstanding financing loan from PT Bank Jasa Jakarta is amounting to Rp3,071,781 (2023: Rp12,974,628).*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tanggal 31 Mei 2022, 1 Agustus 2022, 30 September 2022, dan 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas hutang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp12.998.860 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp956.200 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp22.138.051 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp22.769.774 (2023: Rp7.929.774).

**Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia**

Pada tanggal 1 Januari 2023, 17 Maret 2023, dan 28 Maret 2023, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman modal kerja dari Koperasi Karyawan Pegadaian Pegadaian Budi Setia dengan jumlah Rp25.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dari pokok pinjaman.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman dengan Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia dan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan dari Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia sebesar Rp9.861.111 (2023: Rp18.194.444).

**15. BORROWINGS (continued)**

*Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)*

**PT Astra Sedaya Finance**

*On May 31, 2022, August 1, 2022, September 30, 2022, and December 29, 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp12,998,860, with a period of 3 years.*

*On December 29, 2022, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp956,200, with a period of 4 years.*

*On March 4, 2024, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp22,138,051, with a period of 5 years.*

*The Company has paid the loan principal and interests on schedule.*

*As at December 31, 2024, outstanding financing loan from PT Astra Sedaya Finance is amounting to Rp22,769,774 (2023: Rp7,929,774).*

**Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia**

*On January 1, 2023, March 17, 2023, and March 28, 2023, the Company has obtained capital loan from Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia amounting to Rp25,000,000 and interest rate 7.5% per annum from its loan principle.*

*The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia and has paid the loan principal and interests on schedule.*

*As at December 31, 2024, outstanding financing loan from Koperasi Karyawan Pegadaian Budi Setia is amounting to Rp9,861,111 (2023:Rp18,194,444).*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 23 Mei 2024, 20 Juli 2024, 4 Agustus 2024, 1 September 2024, 8 Oktober 2024, 10 Oktober 2024, 1 November 2024, dan 8 November 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas utang pembiayaan untuk pengadaan mobil dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp23.810.150 dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp22.679.542.

**16. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris Fatiah Helmi S.H., No. 20, tanggal 13 Juni 2024, terjadi Pengalihan Saham (Pengambilalihan Saham Secara Langsung) Saham milik PT Pegadaian pada Perusahaan ke dalam modal saham PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

PT Pegadaian menawarkan kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada PT Pegadaian Galeri Dua Empat berdasarkan Surat No. 55/00033.00/2023 tanggal 18 April 2023 Perihal Penawaran Saham Milik PT Pegadaian di PT Pesonna Optima Jasa dan PT Pesonna Indonesia Jaya serta Surat No. 46/00033.00/2024 tanggal 17 Mei 2024 Perihal Tambahan Informasi Mengenai Penawaran Saham Milik PT Pegadaian di PT Pesonna Optima Jasa dan PT Pesonna Indonesia Jaya. PT Pegadaian Galeri Dua Empat berminat atas saham yang ditawarkan berdasarkan Surat No. 098/SB-10001.00/V/2024 tanggal 25 Mei 2024. Pengambilalihan saham tersebut merupakan pengambilalihan saham secara langsung antara para pemegang saham Perusahaan.

Atas pengambilalihan saham Perusahaan oleh PT Pegadaian Galeri Dua Empat tersebut, terjadi perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Akta Notaris Fatiah Helmi S.H., No. 23, tanggal 13 Juni 2024. Sehingga komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**15. BORROWINGS (continued)**

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities: (continued)

**PT Mandiri Tunas Finance**

On May 23, 2024 July 20, 2024, August 4, 2024, September 1, 2024, October 8, 2024, October 10, 2024, November 1, 2024, and November 8, 2024, the Company obtained a financing loan facility for vehicles procurements from PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp23,810,150, with a period of 3 years.

The Company has paid the loan principal and interests on schedule.

As at December 31, 2024, outstanding financing loan from PT Mandiri Tunas Finance is amounting to Rp22,679,542.

**16. CAPITAL STOCK**

Based on Notarial Deed No. 20 of Fatiah Helmi, S.H., dated June 13, 2024, The Company entered Share Transfer (Direct Share Acquisition) of Shares owned by PT Pegadaian in the Company into the share capital of PT Pegadaian Galeri Dua Empat

PT Pegadaian offered its share ownership in the Company to PT Pegadaian Galeri Dua Empat based on Letter No. 55/00033.00/2023 dated April 18, 2023, regarding the Offer of PT Pegadaian's Shares in PT Pesonna Optima Jasa and PT Pesonna Indonesia Jaya, as well as Letter No. 46/00033.00/2024 dated May 17, 2024, regarding Additional Information on the Offer of PT Pegadaian's Shares in PT Pesonna Optima Jasa and PT Pesonna Indonesia Jaya. PT Pegadaian Galeri Dua Empat expressed interest in the offered shares through Letter No. 098/SB-10001.00/V/2024 dated May 25, 2024. This share acquisition is a direct share acquisition between the Company's shareholders.

Due to the acquisition of the Company's shares by PT Pegadaian Galeri Dua Empat, there was a change in the composition of the Company's shareholders, as stated in Notarial Deed No. 23 of Fatiah Helmi, S.H., dated June 13, 2024. As a result, the composition of shareholders as of December 31, 2024, is as follows:

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**16. CAPITAL STOCK (continued)**

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	99.000	99%	99.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	1.000	1%	1.000.000
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2023 is as follows:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
PT Pegadaian	99.000	99%	99.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	1.000	1%	1.000.000
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>

**17. DIVIDEN**

**17. DIVIDEND**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa Nomor 581/POJ/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pemegang saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar 60% dibagikan sebagai dividen. Dividen ini telah dibayarkan Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp35.074.664 dalam bentuk tunai di bulan Desember 2023.

Based on the Circular Decision of the Annual General Meeting Number 581/POJ/VI/2023 dated June 27, 2023, the shareholders agreed to allocate 60% of net income in year 2022 as dividend. The dividend has been paid to the shareholders amounting to Rp35,074,664 in form of cash in December 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham PT Pesonna Optima Jasa Nomor 502/POJ/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham memutuskan untuk menggunakan seluruh laba bersih Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp67.892.057 sebagai laba ditahan.

Based on the Circular Decision of the Annual General Meeting Number 502/POJ/VI/2024 dated June 12, 2024, the shareholders decided to allocate all net income of the Company in 2023 amounting to Rp67,892,057 as retained earnings.

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUE**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jasa <i>outsourcing</i>	1.280.982.612	1.133.439.479	<i>Outsourcing services</i>
Jasa rental	261.333.415	196.809.906	<i>Rental services</i>
Penjualan kendaraan bekas (Catatan 9)	37.531.790	29.900.037	<i>Sale of used vehicles (Note 9)</i>
Jasa ekspedisi	5.491.596	1.433.598	<i>Expedition services</i>
Jasa usaha lainnya	13.218.082	16.192.207	<i>Other services</i>
<b>Total</b>	<b>1.598.557.495</b>	<b>1.377.775.227</b>	<b>Total</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. COST OF REVENUE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.119.172.481	996.235.294	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 10)	117.025.663	90.093.316	Depreciation (Note 10)
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	77.288.152	69.853.753	BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan
Reparasi dan pemeliharaan Kendaraan dan inventaris bekas (Catatan 9)	51.947.392	33.601.520	Repair and maintenance Used vehicles and equipment (Note 9)
Bunga pembiayaan	28.599.133	24.427.873	Financing interests
Jasa ekspedisi	27.863.795	15.095.496	Expedition services
Biaya jasa lainnya	3.745.015	976.748	Other service expenses
<b>Total</b>	<b>1.436.278.485</b>	<b>1.240.182.027</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN USAHA**

**20. OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2024	2023	
Beban pegawai	36.260.806	36.793.761	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	9.628.883	11.250.817	General and administration expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3.502.225	3.166.428	Depreciation (Note 10)
<b>Total</b>	<b>49.391.914</b>	<b>51.211.006</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN KEUANGAN**

**21. FINANCE COST**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2024	2023	
Pinjaman modal kerja	4.640.000	4.384.375	Working capital loan
<b>Total</b>	<b>4.640.000</b>	<b>4.384.375</b>	<b>Total</b>

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**Sifat hubungan berelasi**

**Nature of relationship**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan.

Related parties are companies and individuals who directly have relationships with the company ownership or management.

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan:

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholders	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**Nature of relationship (continued)**

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company: (continued)

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	Transaksi pinjaman untuk operasional/ <i>Loan transaction for operation</i>
PT Pesonna Indonesia Jaya	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i> Transaksi utang terkait pembayaran sewa dan renovasi gedung kantor/ <i>Payables transaction in relation with rental and renovation of office building</i>
PT Pegadaian	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i> Transaksi utang terkait produk Amanah (pembiayaan kendaraan)/ <i>Liabilities transaction in relation with Amanah (vehicles financing)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana dan fasilitas kredit/ <i>Fund placement and credit facility</i>  Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>  Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>  Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>  Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>  Transaksi piutang terkait pembayaran jasa outsourcing, sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**Nature of relationship (continued)**

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Perum Perhutani	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi utang terkait pembiayaan kendaraan/ <i>Liabilities transaction in relation with vehicle financing</i>
		Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Bank Mandiri Manajemen Investasi	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
PT Permodalan Nasional Madani	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Transaksi piutang terkait pembayaran jasa <i>outsourcing</i> , sewa kendaraan, dan lainnya/ <i>Receivables transaction in relation with outsourcing, car rental and other services</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban gaji/ <i>Salaries expenses</i>
	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Kas dan bank</b>		<b>Cash and banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.087.057	8.612.805
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.222.286	1.670.178
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.044.003	3.925.322
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	344.878	459.908
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.071	1.975
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.349	109.558
<b>Total</b>	<b>10.755.644</b>	<b>14.779.746</b>
		<b>Total</b>



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Accounts receivables</b>
PT Pegadaian	109.870.997	113.839.318	PT Pegadaian
PT Indonesia Comnets Plus	16.727.663	1.794.343	PT Indonesia Comnets Plus
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.635.054	3.605.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perum Perhutani	6.800.010	10.305.841	Perum Perhutani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.884.457	1.696.071	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.748.875	606.917	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.116.310	252.285	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	855.781	247.091	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Bank Raya Indonesia Tbk	430.160	125.770	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	335.311	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.057	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pesonna Indonesia Jaya	21.985	37.377	PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Mandiri Tunas Finance	21.984	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Manajemen Investasi	10.595	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
<b>Total</b>	<b>154.600.239</b>	<b>132.510.036</b>	<b>Total</b>
<b>Total aset dengan pihak berelasi</b>	<b>165.355.883</b>	<b>147.289.782</b>	<b>Total assets with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>13,39%</b>	<b>15,39%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>Pinjaman</b>			<b>Borrowings</b>
PT Pegadaian	290.647.941	287.082.580	PT Pegadaian
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	113.000.000	93.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.500.000	69.100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	22.679.542	-	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Total</b>	<b>549.827.483</b>	<b>449.182.580</b>	<b>Total</b>
<b>Total liabilitas dengan pihak berelasi</b>	<b>549.827.483</b>	<b>449.182.580</b>	<b>Total liabilities with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>65,19%</b>	<b>69,03%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
PT Pegadaian	1.343.237.697	1.225.971.908	PT Pegadaian
Perum Perhutani	27.162.740	18.378.134	Perum Perhutani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.291.457	10.222.674	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	23.137.188	7.569.106	PT Indonesia Comnets Plus
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.676.807	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.658.700	3.693.194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	13.532.849	9.117.092	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Asuransi Kredit Indonesia	9.156.278	5.101.407	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.794.961	743.881	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.345.464	1.232.526	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	1.566.464	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri Taspen	1.247.404	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Pesonna Indonesia Jaya	927.958	910.612	PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Bank Rakyat Indonesia	221.081	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Mandiri Manajemen Investasi	127.146	-
PT Mandiri Tunas Finance	52.840	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.182
<b>Total</b>	<b><u>1.484.137.034</u></b>	<b><u>1.282.943.716</u></b>

**Persentase terhadap total pendapatan**

**92,84%**                      **93,12%**

**Biaya keuangan**

Yayasan Kesejahteraan Pegadaian "Permata"	4.640.000	4.384.375
<b>Total</b>	<b><u>4.640.000</u></b>	<b><u>4.384.375</u></b>

**Persentase terhadap total biaya keuangan**

**100,00%**                      **100,00%**

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp469.332 dan Rp2.696.271 (2023: Rp460.474 dan Rp2.576.841).

**23. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

- a. Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pegadaian, BPJS Kesehatan Kedeputian Wilayah VIII, PT Indonesia Comnets Plus, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), dan PT Hexindo Adiperkasa Tbk perihal penyediaan tenaga alih daya. Perusahaan mendapatkan *management fee* dengan persentase tertentu sebagai imbal jasa.
- b. Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pegadaian, PT Indonesia Comnets Plus, Perum Perhutani, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri Taspen perihal penyediaan rental kendaraan operasional.

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**Revenue (continued)**

*PT Mandiri Manajemen Investasi  
PT Mandiri Tunas Finance  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero) Tbk*

**Percentage of total revenue**

**Finance costs**

*Yayasan Kesejahteraan  
Pegadaian "Permata"*

**Total**

**Percentage of total finance costs**

*Total compensation paid to the Company's Commissioner and Director for the year ended Desember 31, 2024 are amounting Rp469,332 and Rp2,696,271 (2023: Rp460,474 and Rp2,576,841).*

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

- a. *In its operational activities, the Company has entered into cooperation agreements with PT Pegadaian, BPJS Kesehatan Kedeputian Wilayah VIII, PT Indonesia Comnets Plus, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), and PT Hexindo Adiperkasa Tbk regarding the provision of outsourced labor. The Company receives a management fee at a certain percentage as service compensation.*
- b. *In its operational activities, the Company has entered into cooperation agreements with PT Pegadaian, PT Indonesia Comnets Plus, Perum Perhutani, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, and PT Bank Mandiri Taspen regarding the provision of operational vehicle rentals.*

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Perusahaan.

Unit kerja risiko pasar bertanggung jawab atas penetapan kebijakan risiko pasar secara keseluruhan.

**Risiko mata uang asing**

Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Perusahaan dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak signifikan terhadap laba rugi Perusahaan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimise potential losses impacting on the Company's financial performance.

**Market risk**

The Company considers market risk as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Company will accept.

The market risk unit is responsible for all of the market risk policy.

**Foreign exchange risk**

The Company has no significant foreign exchange risks since the Company's transactions are performed using the Company's functional currency. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Company's functional currency will not significantly impact to the Company's profit or loss.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Aset Perusahaan yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah kas dan bank. Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan bagi pendapatan bunga Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan fluktuasi suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

**Dampak terhadap laba sebelum pajak/  
Effect of profit before tax**

	<b>Peningkatan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>	
31 Desember 2024	(7.218.389)	7.218.389	December 31, 2024
31 Desember 2023	(5.397.316)	5.397.316	December 31, 2023

**Risiko kredit**

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu dari pelanggan.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak terdagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The Company's financial assets which are exposed to interest rate risk is cash and bank. The changes due to higher or lower interest rate in market will not significantly impact the Company's interest income.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible fluctuation change in interest rate, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited):

**Credit risk**

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di laporan posisi keuangan.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as at December 31, 2024 and 2023. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in statement of financial position.

31 Desember/December 31, 2024				
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	10.755.645	620.220	11.375.865	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	154.600.239	15.023.260	169.623.499	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	1.598.734	1.598.734	Other receivables
Aset lain-lain *)	-	12.207.565	12.207.565	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>165.355.884</b>	<b>29.449.779</b>	<b>194.805.663</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2023				
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Exposure maximum	
	Pemerintah/ Government	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	14.779.746	208.093	14.987.839	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	132.510.036	9.745.813	142.255.849	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	-	161.942	161.942	Other receivables
Aset lain-lain *)	-	9.481.837	9.481.837	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>147.289.782</b>	<b>19.597.685</b>	<b>166.887.467</b>	<b>Total</b>

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets is as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	<b>Aset</b>				
Kas dan bank	11.375.865	-	-	11.375.865	Cash and banks
Piutang usaha	159.134.120	10.489.379	797.160	170.420.659	Accounts receivables
Piutang lain-lain	1.598.734	-	-	1.598.734	Other receivables
Aset lain-lain *)	12.207.565	-	-	12.207.565	Other assets *)
<b>Total</b>	<b>184.316.284</b>	<b>10.489.379</b>	<b>797.160</b>	<b>195.602.823</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(797.160)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>				<b>194.805.663</b>	<b>Net</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan.

\*) Others assets consist of security deposits.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	14.987.839	-	-	14.987.839
Piutang usaha	132.615.588	9.640.261	642.403	142.898.252
Piutang lain-lain	161.942	-	-	161.942
Aset lain-lain *)	9.481.837	-	-	9.481.837
<b>Total</b>	<b>157.247.206</b>	<b>9.640.261</b>	<b>642.403</b>	<b>167.529.870</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(642.403)
<b>Neto</b>				<b>166.887.467</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran kepada pemberi pinjaman dan pembayaran atas utang usaha. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang usaha dan kas dan bank.

Pelaporan jatuh tempo liabilitas dengan metode "undiscounted" adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Jumlah/ <i>Total</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No maturity contract</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Pinjaman	794.985.571	-	236.350.375	558.635.196
Akrua dan utang lain-lain	100.439.855	-	100.439.855	-
Utang usaha	1.485.369	-	1.485.369	-
<b>Total</b>	<b>896.910.795</b>	<b>-</b>	<b>338.275.599</b>	<b>588.635.196</b>

**Financial Liabilities**  
*Borrowings*  
*Accruals and other payables*  
*Accounts payables*

**Total**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**Credit risk (continued)**

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Assets</b>				
Cash and banks	14.987.839	-	-	14.987.839
Accounts receivables	132.615.588	9.640.261	642.403	142.898.252
Other receivables	161.942	-	-	161.942
Other assets *)	9.481.837	-	-	9.481.837
<b>Total</b>	<b>157.247.206</b>	<b>9.640.261</b>	<b>642.403</b>	<b>167.529.870</b>
Allowance for impairment losses				(642.403)
<b>Net</b>				<b>166.887.467</b>

\*) Others assets consist of security deposits.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the company unable to meet its obligation when they fall due as a result of payment to lender and payment for accounts payables. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Prudent liquidity risk management includes managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured accounts receivables and cash and bank.

The maturity profile liabilities with the "undiscounted" method is as follows:

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo liabilitas dengan metode "undiscounted" adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023			
Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman	564.864.857	-	331.247.985	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	83.196.026	-	83.196.026	Accruals and other payables
Utang usaha	17.073.233	-	17.073.233	Accounts payables
<b>Total</b>	<b>665.134.116</b>	<b>-</b>	<b>431.517.244</b>	<b>233.616.872</b> <b>Total</b>

**b. Manajemen risiko modal**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal dari Perusahaan, keuntungan masa lalu dan proyeksi masa depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The maturity profile liabilities with the "undiscounted" method is as follows: (continued)

**b. Capital risk management**

The Company's objective when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's objective when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Estimasi nilai wajar**

**c. Fair value estimation**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1  
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
 Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- Tingkat 3  
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1  
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2  
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- Level 3  
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents the Company's financial asset and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2024 and 2023.

31 Desember/December 31, 2024						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	11.770.283	-	-	11.770.283	11.770.283	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	169.623.499	-	-	169.623.499	169.623.499	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	1.598.734	-	-	1.598.734	1.598.734	Other receivables
Aset lain-lain *)	12.207.565	-	-	12.207.565	12.207.565	Other assets *)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>195.200.081</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>195.200.081</b>	<b>195.200.081</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman	721.838.870	-	-	721.838.870	721.838.870	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	100.439.855	-	-	100.439.855	100.439.855	Accruals and other payables
Utang usaha	1.485.369	-	-	1.485.369	1.485.369	Accounts payables
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>823.764.094</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>823.764.094</b>	<b>823.764.094</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	15.115.383	-	-	15.115.383	15.115.383	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	142.255.849	-	-	142.255.849	142.255.849	Accounts receivables - net
Piutang lain-lain	161.942	-	-	161.942	161.942	Other receivables
Aset lain-lain *)	9.481.837	-	-	9.481.837	9.481.837	Other assets *)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>167.015.011</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>167.015.011</b>	<b>167.015.011</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman	539.731.600	-	-	539.731.600	539.731.600	Borrowings
Akrual dan utang lain-lain	83.196.026	-	-	83.196.026	83.196.026	Accruals and other payables
Utang usaha	17.073.233	-	-	17.073.233	17.073.233	Accounts payables
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>640.000.859</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>640.000.859</b>	<b>640.000.859</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas uang jaminan.

\*) Others assets consist of security deposits.



**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan tidak diungkapkan dikarenakan penerapan standar tersebut dipandang tidak relevan terhadap Perusahaan.

---

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value estimation (continued)**

*Financial assets classified as loan and receivables and available-for-sale financial assets and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.*

**25. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are not disclosed, as the application of these standards is considered irrelevant to the Company.*